

REKOMENDASI COVID-19



DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUMBA TIMUR

2025



1. Pendahuluan

a. Latar Belakang Penyakit

Penyakit virus korona (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2. Kebanyakan orang yang terinfeksi virus ini akan mengalami penyakit pernapasan ringan hingga sedang dan sembuh tanpa memerlukan perawatan khusus. Namun, beberapa orang akan mengalami sakit parah dan memerlukan perawatan medis. Orang lanjut usia dan mereka yang memiliki kondisi medis seperti penyakit kardiovaskular, diabetes, penyakit pernapasan kronis, atau kanker lebih mungkin mengalami penyakit serius. Siapa pun dapat terjangkit COVID-19 dan menjadi sakit parah atau meninggal pada usia berapa pun.

Cara terbaik untuk mencegah dan memperlambat penularan adalah dengan mendapatkan informasi yang cukup tentang penyakit ini dan bagaimana virus ini menyebar. Lindungi diri Anda dan orang lain dari infeksi dengan menjaga jarak setidaknya 1 meter dari orang lain, mengenakan masker yang pas, dan sering mencuci tangan atau menggunakan cairan pembersih berbahan dasar alkohol. Dapatkan vaksinasi saat giliran Anda tiba dan ikuti petunjuk setempat.

Virus ini dapat menyebar dari mulut atau hidung orang yang terinfeksi melalui partikel cairan kecil saat mereka batuk, bersin, berbicara, bernyanyi, atau bernapas. Partikel-partikel ini berkisar dari droplet pernapasan yang lebih besar hingga aerosol yang lebih kecil. Penting untuk mempraktikkan etika pernapasan, misalnya dengan batuk ke siku yang ditekuk, dan untuk tetap di rumah dan mengisolasi diri hingga Anda pulih jika Anda merasa tidak sehat.

Sejak merebaknya COVID-19 dan menjadi pandemi dalam kurun waktu tiga tahun, hingga saat ini COVID-19 menjadi endemis di beberapa daerah, Kabupaten Sumba Timur pada tahun 2024 kesakitan COVID-19 sebanyak 46 kasus terkonfirmasi dan kasus suspek dilaporkan sebanyak 21 kasus.

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi Kabupaten Sumba Timur dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit COVID-19.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di Kabupaten Sumba Timur.
3. Dapat di jadikan dasar bagi Kabupaten Sumba Timur dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.
4. Sebagai acuan untuk perencanaan pengembangan program pencegahan dan pengendalian penyakit COVID-19 di Kabupaten Sumba Timur.

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian Ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Sumba Timur, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	0.00
2	Risiko Penularan Setempat	TINGGI	60.00%	100.00

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kabupaten Sumba Timur Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 terdapat 1 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

1. Subkategori Risiko Penularan Setempat, karena di Kabupaten Sumba Timur dalam 1 tahun terakhir terdapat jumlah kasus suspek COVID-19 sebanyak 21 kasus, jumlah kasus konfirmasi COVID-19 sebanyak 46 kasus, jumlah alert kasus pneumonia yang muncul pada SKDR sebanyak 90 alert dan jumlah alert kasus ILI yang muncul pada SKDR sebanyak 39 kasus.

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 tidak terdapat subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Sedang.

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Karakteristik Penduduk	RENDAH	20.00%	19.97
2	Ketahanan Penduduk	RENDAH	30.00%	7.14
3	Kewaspadaan Kab/Kota	SEDANG	20.00%	57.14
4	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	RENDAH	30.00%	46.67

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kabupaten Sumba Timur Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Covid-19 tidak terdapat subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Covid-19 terdapat 1 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Sedang, yaitu :

1. Subkategori Kewaspadaan Kab/Kota, karena di Kabupaten Sumba Timur terdapat bandar udara, Pelabuhan laut, terminal yang beroperasi setiap hari.

c. Penilaian Kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	SEDANG	25.00%	62.51
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	TINGGI	8.75%	96.43
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	TINGGI	8.75%	87.50
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	TINGGI	8.75%	95.45
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	SEDANG	8.75%	53.33

6	Surveilans Puskesmas	TINGGI	7.50%	96.00
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	SEDANG	7.50%	66.67
8	Surveilans Kabupaten/Kota	SEDANG	7.50%	44.00
9	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	RENDAH	7.50%	0.00
10	Promosi	RENDAH	10.00%	0.00

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kabupaten Sumba Timur Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 tidak terdapat subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Abai.

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 2 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Subkategori Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK), karena di Kabupaten Sumba Timur ada BKK, namun tidak ada surveilans aktif dan zero reporting yang dilaporkan ke Dinas Kesehatan.
2. Subkategori Promosi, karena fasyankes (RS, puskesmas, dan BKK) yang saat ini belum mempublikasikan media promosi cetak maupun digital terkait COVID-19 dalam 1 tahun terakhir, Dinas Kesehatan belum mempublikasikan media promosi cetak maupun digital terkait COVID-19 dalam 1 tahun terakhir yang dapat di akses oleh masyarakat dan melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat terkait COVID-19. Untuk indicator-indikator ini belum dilaksanakan secara spesifik untuk penyakit COVID-19 selepas pandemi berakhir.

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Sumba Timur dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Nusa Tenggara Timur (NTT)
Kota	Sumba Timur
Tahun	2025

RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19	
KERENTANAN	24.44
ANCAMAN	60.00
KAPASITAS	59.77
RISIKO	41.23
Derajat Risiko	RENDAH

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kabupaten Sumba Timur Tahun 2025

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kabupaten Sumba Timur untuk tahun 2025, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 60.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 24.44 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 59.77 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 41.23 atau derajat risiko RENDAH.

3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Kewaspadaan Kab/Kota	Perkuat surveilans pintu masuk melalui Koordinasi dengan BKK Wilker Waingapu untuk pelatihan petugas, penambahan personel, dan pengawasan terpadu (lintas sektor)	Kabid P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Sumba Timur	TW3 – TW4 2025 (Juli s/d Desember 2025)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Koordinasi dan Kerjasama dengan BKK Wilker Waingapu ➤ Pelaksanaan surveilans pada pintu masuk rutin dilakukan setiap hari ➤ Tersedianya notifikasi/laporan dari BKK ke Dinas Kesehatan Kabupaten Sumba Timur
2	Promosi	Mengusulan pengadaan Media promosi/KIE dan Dana KIE khusus COVID-19	Kabid Kesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Sumba Timur	TW3 – TW4 2025 (Juli s/d Desember 2025)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tersedianya media KIE berupa leaflet/poster di fasilitas pelayanan kesehatan (RS dan Puskesmas) ➤ Tersedianya anggaran KIE dari sumber dana APBD Tahun 2026
3	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	Melakukan koordinasi dengan BKK agar dapat mengirimkan Laporan Zero Report ke Dinas Kesehatan setiap bulan	Kabid P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Sumba Timur	TW3 – TW4 2025 (Juli s/d Desember 2025)	Tersedianya laporan bulanan surveilans pintu masuk dari BKK Wilker Waingapu

Waingapu, 30 Juni 2025

Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Sumba Timur,



Rambu M.R. K. Djima, SF.Apt, M.AP

Widyaiswara Tk. I
NIP. 197504082003122005

TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT COVID-19

Langkah pertama adalah MERUMUSKAN MASALAH

1. MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITAS

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

- Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
- Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- Dari masing-masing lima Subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
- Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.
- Untuk penyakit MERS, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.
- Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Tabel Isian :

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	KEWASPADAAN KAB/KOTA	20.00%	SEDANG
2	KETAHANAN PENDUDUK	30.00%	RENDAH
3	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	30.00%	RENDAH
4	KARAKTERISTIK PENDUDUK	20.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	KEWASPADAAN KAB/KOTA	20.00%	SEDANG

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Promosi	10.00%	RENDAH
2	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	7.50%	RENDAH
3	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	8.75%	SEDANG
4	Surveilans Rumah Sakit (RS)	7.50%	SEDANG
5	Surveilans Kabupaten/Kota	7.50%	SEDANG

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Promosi	10.00%	RENDAH
2	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	7.50%	RENDAH

3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaban paling rendah/buruk
- Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (man, method, material, money, dan machine)

Kerentanan

No	Subkategori / Isu	Man	Method	Material	Money	Machine
1	KEWASPADAAN KAB/KOTA / Kabupaten Sumba Timur terdapat bandar udara, Pelabuhan laut, terminal yang beroperasi setiap hari		Belum dilakukan simulasi tanggap cepat di titik transportasi secara berkala	Ketersediaan leaflet, banner edukasi, dan media komunikasi risiko di area transportasi masih kurang		

Kapasitas

No	Subkategori / Isu	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Promosi / Fasyankes (RS, puskesmas, dan BKK) yang saat ini belum mempublikasikan media promosi cetak maupun digital terkait COVID-19 dalam 1 tahun terakhir, Dinas Kesehatan belum mempublikasikan media promosi cetak maupun digital terkait COVID-19 dalam 1 tahun terakhir yang dapat di	1. Pengetahuan masyarakat tentang COVID-19 masih rendah 2. Terbatasnya tenaga promosi Kesehatan		Media KIE khusus COVID-19 kurang dan belum tersedia pada fasyankes	Terbatasnya dana pengadaan media KIE	

	akses oleh masyarakat dan melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat terkait COVID-19	pada tingkat fasyankes				
2	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK) / Kabupaten Sumba Timur ada BKK, namun tidak ada surveilans aktif dan zero reporting yang dilaporkan ke Dinas Kesehatan	Terbatasnya tenaga pada BKK wilker waingapu	Laporan zero report BKK ke Dinas Kesehatan tidak berjalan			

4. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti

1	Belum dilakukan simulasi tanggap cepat di titik transportasi secara berkala
2	Ketersediaan leaflet, banner edukasi, dan media komunikasi risiko di area transportasi masih kurang
3	Pengetahuan masyarakat tentang COVID-19 masih rendah
4	Terbatasnya tenaga promosi Kesehatan pada tingkat fasyankes
5	Media KIE khusus COVID-19 kurang dan belum tersedia pada fasyankes
6	Terbatasnya dana pengadaan media KIE
7	Terbatasnya tenaga pada BKK wilker waingapu
8	Laporan zero report BKK ke Dinas Kesehatan tidak berjalan

5. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Kewaspadaan Kab/Kota	Perkuat surveilans pintu masuk melalui Koordinasi dengan BKK Wilker Waingapu untuk pelatihan petugas, penambahan personel, dan pengawasan terpadu (lintas sektor)	Kabid P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Sumba Timur	TW3 – TW4 2025 (Juli s/d Desember 2025)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Koordinasi dan Kerjasama dengan BKK Wilker Waingapu ➤ Pelaksanaan surveilans pada pintu masuk rutin dilakukan setiap hari ➤ Tersedianya notifikasi/laporan dari BKK ke Dinas Kesehatan Kabupaten Sumba Timur
2	Promosi	Mengusulan pengadaan Media promosi/KIE dan Dana KIE khusus COVID-19	Kabid Kesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Sumba Timur	TW3 – TW4 2025 (Juli s/d Desember 2025)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tersedianya media KIE berupa leaflet/poster di fasilitas pelayanan kesehatan (RS dan Puskesmas) ➤ Tersedianya anggaran KIE dari sumber dana APBD Tahun 2026

3	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	Melakukan koordinasi dengan BKK agar dapat mengirimkan Laporan Zero Report ke Dinas Kesehatan setiap bulan	Kabid P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Sumba Timur	TW3 – TW4 2025 (Juli s/d Desember 2025)	Tersedianya laporan bulanan surveilans pintu masuk dari BKK Wilker Waingapu
---	------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------	-----------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------

6. Tim penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1.	Nofriana B. J. Kilimandu, SKM	Kepala Bidang P2P	Dinas Kesehatan Kab. Sumba Timur
2.	Rambu Hamueti Ndapanandjar, SKM.M.Kes(Epid)	Epidemiologi Kesehatan Ahli Muda	Dinas Kesehatan Kab. Sumba Timur
3.	Afriani Yorince Blegur, SKM	Pengelola Surveilans Kabupaten	Dinas Kesehatan Kab. Sumba Timur